

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SDN Kelayan Dalam 2

a. Sejarah Singkat SDN Dalam Kelayan 2

Sejarah berdirinya SDN Dalam Kelayan 2 tidak banyak yang diketahui, dikarenakan pendahulu-pendahulu yang banyak tahu tentang sekolah ini sudah banyak yang meninggal dunia. Kalau pun masih ada yang hidup, sudah cukup sulit untuk ditanyakan karena faktor usia yang sudah tua.

Maka dari itu, penulis cukup kesulitan untuk mengetahui sejarah lengkap berdirinya SDN Kelayan Dalam 2, baik nama-nama kepala sekolah maupun periode-periodenya dari pertama berdirinya sekolah sampai sekarang. Ada pun beberapa data yang dapat diketahui dari Ibu Kepala Sekolah yang menjabat, yaitu nama sekolah sebelum SDN Kelayan 2 ialah SDN Setia Budi lalu berganti nama menjadi SDN Kelayan Dalam 3, kemudian berganti nama kembali menjadi SDN Kelayan Dalam 2 sampai sekarang.

Adapun alamat SDN Kelayan Dalam 2 di Jl. Kelayan A RT. 05 Kecamatan Banjarmasin Selatan. SDN Kelayan Dalam 2 terakreditasi B tahun 2014-2018 dan kepala sekolahnya ialah Ibu Hj. Norhasanah, S.Pd.I.

b. Keadaan Guru dan Karyawan di SDN Kelayan Dalam 2

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada SDN Kelayan Dalam 2 pada tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 18 orang, yang terdiri dari 7 orang guru tetap dan 11 orang guru tidak tetap. Dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan SDN Kelayan Dalam 2

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru				Keterangan
		GT	GTT	DPK	Jumlah	
1	S-2	-	-	-	-	
2	S-1	4	9	-	13	
3	D2	1	-	-	1	
4	SLTA	2	2	-	4	2 orang sedang kuliah S-1
		7	11	-	18	

Sumber: Tata Usaha SDN Kelayan Dalam 2 Tahun 2016/2017

c. Keadaan Sarana dan Prasaranadi SDN Kelayan Dalam 2

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SDN Kelayan Dalam 2 sudah memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di SDN Kelayan Dalam 2 dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan PrasaranaSDN Kelayan Dalam 2

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan / Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1	V	-
2	Ruang Guru	1	V	-
3	Ruang Tata Usaha	1	V	-
4	Ruang Kelas	12	V	-
5	Ruang Perpustakaan	1	V	-
6	Ruang UKS	1	V	-

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan / Kondisi	
			Baik	Rusak
7	Ruang Kesenian	-	-	-
8	Ruang Keterampilan	-	-	-
9	Ruang BK	-	-	-
10	Laboratorium IPA	-	-	-
11	Laboratorium Bahasa	-	-	-
12	Laboratorium Komputer	-	-	-
13	Toilet Guru	2	V	-
14	Toilet Murid	4	V	-
15	Gedung Serba Guna (Aula)	-	-	-
16	Musholla	1	V	-
17	Sanggar/Ruang Pramuka	1	V	-
18	Gedung/Ruang Olahraga	-	-	-
19	Rumah Dinas Guru	-	-	-
20	Gudang	1	V	-

d. Keadaan Peserta Didik di SDN Kelayan Dalam 2

SDN Kelayan Dalam 2 pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki peserta didik sebanyak 357 orang, yang terdiri dari 161 orang laki-laki dan 196 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SDN Kelayan Dalam 2

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	26	33	59	2 kelas
2	Kelas II	29	34	63	2 kelas
3	Kelas III	23	33	56	2 kelas
4	Kelas IV	22	31	53	2 kelas
5	Kelas V	29	33	62	2 kelas
6	Kelas VI	32	32	64	2 kelas
Jumlah		161	196	357	12 kelas

Sumber: Tata Usaha SDN Kelayan Dalam 2 Tahun 2016/2017

2. MI Darut Taqwa

a. Sejarah Singkat MI Darut Taqwa

MI Darut Taqwa berdiri pada tanggal 01 Januari 1973 di jalan Pangeran Antasari. Adapun nama yayasan MI Darut Taqwa adalah Yayasan Darut Taqwa. Pada tahun 1980 terjadi kebakaran, sehingga gedung dan seluruh administrasi atau arsip sekolah ikut terbakar. Kemudian oleh Yayasan Darut Taqwa meminjam ruangan kepada Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam. Berselangnya waktu, karena Yayasan Darut Taqwa tidak bisa menggaji dewan guru, akhirnya pada tahun 1982 MI Darut Taqwa dihibahkan kepada Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam. Jadi, sejak tahun 1982 penyelenggaranya Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam.

Akreditasi untuk MI Darut Taqwa selama ini masih C, dan kepala Madrasah pertama MI Darut Taqwa sejak itu adalah Pak Hartani, kemudian Ibu Soeharti, lalu Ibu Siti Habibah, dan pada tahun 2010-sekarang Bapak Saripudin, S.Pd. Dan tahun ini (2015) MI Darut Taqwa diakreditasi menjadi B selama pengurusan Bapak Saripudin, S.Pd. beserta dewan gurunya.

b. Keadaan Guru dan Karyawan di MI Darut Taqwa

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MI Darut Taqwa Dalam 2 pada tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 10 orang, yang semuanya adalah guru tetap. Dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Guru dan Karyawan MI Darut Taqwa

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru				Keterangan
		GT	GTT	DPK	Jumlah	
1	S-2	1	-	-	1	
2	S-1	9	-	-	9	
3	D2	-	-	-	-	
4	SLTA	-	-	-	-	
Jumlah		10	-	-	10	

Sumber: Tata Usaha MI Darut Taqwa Tahun 2016/2017

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darut Taqwa

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Darut Taqwa sudah memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MI Darut Taqwa dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darut Taqwa

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan / Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1	V	-
2	Ruang Guru	1	V	-
3	Ruang Tata Usaha	1	V	-
4	Ruang Kelas	6	V	-
5	Ruang Perpustakaan	1	V	-
6	Ruang UKS	1	V	-
7	Ruang Kesenian	-	-	-
8	Ruang Keterampilan	-	-	-
9	Ruang BK	-	-	-
10	Laboratorium IPA	-	-	-
11	Laboratorium Bahasa	-	-	-
12	Laboratorium Komputer	-	-	-
13	Toilet Guru	1	V	-
14	Toilet Murid	2	V	-
15	Gedung Serba Guna (Aula)	-	-	-
16	Musholla	-	-	-
17	Sanggar/Ruang Pramuka	-	-	-
18	Gedung/Ruang Olahraga	-	-	-
19	Rumah Dinas Guru	-	-	-
20	Gudang	-	-	-

d. Keadaan Peserta Didik di MI Darut Taqwa.

MI Darut Taqwa pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki peserta didik sebanyak 142 orang, yang terdiri dari 71 orang laki-laki dan 71 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik MI Darut Taqwa

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	18	12	30	1 kelas
2	Kelas II	13	19	32	1 kelas
3	Kelas III	9	9	18	1 kelas
4	Kelas IV	15	15	30	1 kelas
5	Kelas V	11	11	22	1 kelas
6	Kelas VI	5	5	10	1 kelas
Jumlah		71	71	142	6 kelas

Sumber: Tata Usaha MI Darut Taqwa Tahun 2016/2017

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu melihat nilai ulangan harian Matematika terkait materi KPK dan FPB menggunakan tes tertulis dengan pilihan ganda (PG). Data tersebut akan disajikan dalam tabel yang dilengkapi dengan penjelasan seperlunya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan urutan masalah yang dibuat sebelumnya yang berkenaan dengan:

1. Data tentang indeks prestasi Matematika yang berasal dari SDN Kelayan Dalam 2 pada kelas IV.
2. Data tentang indeks prestasi Matematika yang berasal dari MI Darut Taqwa pada kelas IV.

Nilai-nilai tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan besar nilai yang didapat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Matematika Peserta Didik Kelas IV

No	Nilai	Kategori	SDN Kelayan Dalam 2		MI Darut Taqwa	
			F	%	F	%
1	$\geq 95,00$	Istemewa	1	5	-	-
2	80,00 – 94,99	Sangat Baik	4	20	5	25
3	65,00 – 79,99	Baik	2	10	3	15
4	55,00 – 64,99	Cukup Baik	5	25	5	25
5	40,00 – 54,99	Kurang Baik	6	30	7	35
6	$\leq 39,99$	Sangat Kurang Baik	2	10	-	-
Jumlah			20	100	20	100

Dilihat dari tabel 4.7 di atas tentang prestasi belajar, maka didapatkan nilai rata-rata peserta didik kelas IV dari SDN Kelayan Dalam 2 adalah 60,00 (lihat lampiran 17) termasuk dalam kategori cukup baik dan nilai rata-rata peserta didik kelas IV dari MI Darut Taqwa adalah 62,50 (lihat lampiran 20) termasuk dalam kategori baik.

C. Analisis Data

1. Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV yang Berasal dari SDN Kelayan Dalam 2 dan MI Darut Taqwa

Berikut ini akan disajikan data tentang prestasi belajar Matematika peserta didik Kelas IV yang berasal dari SDN Kelayan Dalam 2 dan MI Darut Taqwa berdasarkan hasil ulangan harian pada materi KPK dan FPB semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 4.8 Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN Kelayan Dalam 2

No	Prestasi	F
1	30	2
2	40	4
3	50	2
4	60	5
5	70	2
6	80	2
7	90	2
8	100	1
Jumlah		20

Tabel 4.9 Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Darut Taqwa

No	Prestasi	F
1	40	3
2	50	4
3	60	5
4	70	3
5	80	3
6	90	2
Jumlah		20

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9, maka didapatkan nilai rata-rata Matematika peserta didik kelas IV dari SDN Kelayan Dalam 2 adalah 60,00 (lihat lampiran 17) termasuk dalam kategori cukup baik dan nilai rata-rata Matematika peserta didik kelas IV dari MI Darut Taqwa adalah 62,50 (lihat lampiran 20) termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Matematika peserta didik kelas IV dari MI Darut Taqwa lebih besar dibandingkan nilai rata-rata Matematika peserta didik kelas IV dari SDN Kelayan Dalam 2 dengan selisih 2,50. Jadi, dapat dikatakan prestasi

belajar Matematika peserta didik kelas IV dari MI Darut Taqwa lebih baik dibandingkan prestasi belajar Matematika peserta didik kelas IV dari SDN Kelayan Dalam 2.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar Matematika kedua kelompok tersebut dilakukan analisis menggunakan rumus uji t (*t-test*), yang sebelumnya dilakukan beberapa uji, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Chi Kuadrat (*Chi Square*).

Hasil perhitungan uji normalitas prestasi belajar Matematika peserta didik kelas IV SDN Kelayan Dalam 2 diperoleh $X^2_{hitung} = 10,042$ (lihat lampiran 19), dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 3$ diperoleh $X^2_{tabel} = 7,81$ (lihat lampiran 26). Dapat disimpulkan bahwa $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, ini berarti prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN Kelayan Dalam 2 tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas prestasi belajar Matematika peserta didik kelas IV MI Darut Taqwa diperoleh $X^2_{hitung} = 4,948$ (lihat lampiran 22), dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 3$ diperoleh $X^2_{tabel} = 7,81$ (lihat lampiran 26). Dapat disimpulkan bahwa $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, ini berarti prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Darut Taqwa berdistribusi normal.

b. Uji U

Salah satu dari dua data yang sudah diuji normal tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Perhitungan nilai U_1 dengan $n_1 = 20$ dan $n_2 = 20$, serta $R_1 = 210$ maka didapat nilai $U_1 = 400$ (lihat lampiran 23). Perhitungan nilai U_2 dengan $n_1 = 20$ dan $n_2 = 20$, serta $R_1 = 190,5$ maka didapat nilai $U_2 = 419,5$ (lihat lampiran 23).

Kemudian dari kedua nilai tersebut diambil nilai terkecil, yaitu 400 yang digunakan untuk membandingkan dengan tabel U Mann Whitney. Karena nilai U_{hitung} lebih besar daripada U_{tabel} (lihat lampiran 27), yaitu $400 \geq 127$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Matematika peserta didik kelas IV pada materi KPK dan FPB di SDN Kelayan Dalam 2 dengan di MI Darut Taqwa.

D. Pembahasan Analisis

Setelah melalui tahap analisis data yang telah penulis lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut, yaitu:

Prestasi belajar Matematika peserta didik kelas IV yang berasal dari SDN Kelayan Dalam 2 dan MI Darut Taqwa secara kuantitatif berbeda. Dengan nilai rata-rata peserta didik kelas IV dari SDN Kelayan Dalam 2 adalah 60,00 dalam kategori cukup baik dan nilai rata-rata peserta didik kelas IV dari MI Darut Taqwa adalah 62,50 termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian

prestasi belajar Matematika peserta didik kelas IV yang dari MI Darut Taqwa lebih baik dibandingkan prestasi belajar Matematika peserta didik kelas IV yang dari SDN Kelayan Dalam 2 karena nilai rata-rata MI Darut Taqwa \geq nilai rata-rata SDN Kelayan Dalam 2 dengan selisih 2,50.

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka diadakan uji normalitas yang menyatakan bahwa data prestasi belajar SDN Kelayan Dalam 2 tidak berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, yaitu $10,042 \geq 7,81$. Sedangkan data prestasi belajar MI Darut Taqwa berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, yaitu $4,948 \leq 7,81$.

Setelah diketahui salah satu data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Setelah melalui perhitungan dengan uji U, maka didapat U_{hitung} 400 dan U_{tabel} 127. Jadi dapat dikatakan $U_{hitung} \geq U_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Matematika peserta didik kelas IV di SDN Kelayan Dalam 2 dengan di MI Darut Taqwa.

Berdasarkan obserasi guru yang mengajar Matematika di MI Darut Taqwa sudah berpengalaman bahkan guru yang bersangkutan sudah menyelesaikan kuliah S-2. Sedangkan, guru yang mengajar Matematika di SDN Kelayan Dalam 2 belum banyak pengalaman karena masih muda dan baru lulusan S-1. Dapat diketahui bahwa yang manjada salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai Matematika antara SDN Kelayan Dalam 2 dengan MI Darut Taqwa adalah guru yang mengajar.

Selain guru yang mengajar faktor yang mempengaruhi juga terlihat dari faktor minat peserta didik. Peserta didik dari MI Darut Taqwa sangat bersemangat menjawab soal Matematika. Sedangkan, peserta didik dari SDN Kelayan Dalam 2 peserta didiknya tidak sepenuhnya bersemangat seperti halnya peserta didik dari MI Darut Taqwa. Jadi, dapat dikatakan bahwa faktor minat juga mempengaruhi perbedaan nilai antara peserta didik dari SDN Kelayan Dalam 2 dengan peserta didik dari MI Darut Taqwa.